

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara harfiah, pangan adalah kebutuhan primer yang dibutuhkan dan wajib untuk dipenuhi oleh manusia serta menjadi hak asasi yang tertuang pada Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai instrumen yang paling utama dalam membentuk sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas. Negara Indonesia mempunyai kewajiban untuk mewujudkan keterjangkauan, keberadaan, dan pemenuhan yang cukup baik untuk pangan menurut UU No. 18 Tahun 2012 tentang Pangan. Beras merupakan salah satu pangan yang primer bagi Bangsa Indonesia. Beras sangat penting dalam pemenuhan pangan di Indonesia. Maka dari itu, seharusnya pemerintahan memiliki kemampuan dalam menangani pemenuhan kebutuhan pangan nasional. Adapun pangan lain yang dibutuhkan oleh manusia yaitu minyak goreng, gula, daging, terigu, telur, cabai, bawang merah, bawang putih, telur ayam ras dan komoditi lainnya.

Tabel 1.1 Data Kebutuhan Pangan di Indonesia

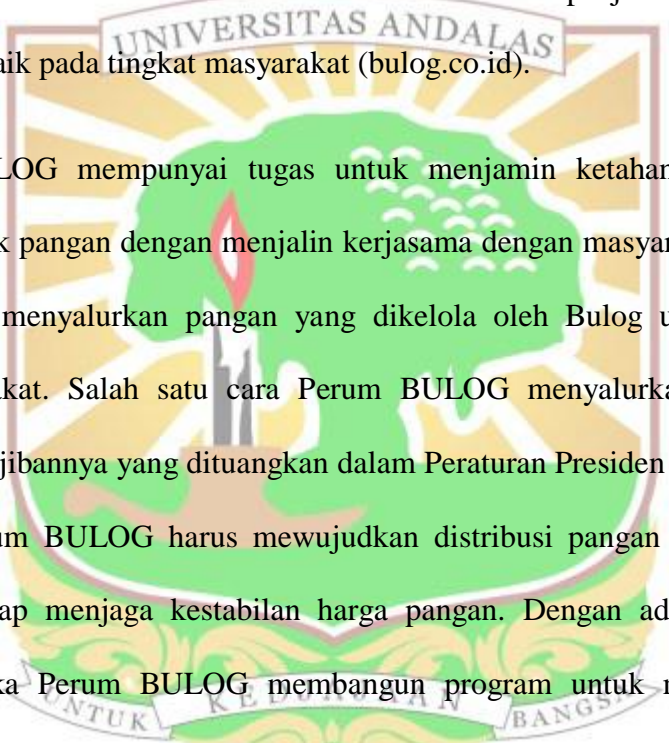
No	Nama Pangan	Kebutuhan/ Ton	Ketersediaan/ Ton
1	Beras	12,336,041	24,901,172
2	Jagung	9,175,517	12,576,454
3	Minyak Goreng	2,199,427	2,674,616
4	Telur Ayam	2,143,485	2,216,904
5	Daging Ayam	1,336,419	1,538,280
6	Kedelai	1,304,432	1,502,544
7	Gula Pasir	1,218,964	1,587,424
8	Cabai	432,129	496,358
9	Bawang Merah	416,660	444,713
10	Cabai Rawit	392,747	448,902

(Sumber : Kementerian Pertanian, 2021)

Menurut data dari ketersediaan dan kebutuhan pangan dengan skala nasional (Januari - Mei 2021) kebutuhan beras mencapai hingga 12 ton sedangkan minyak goreng kebutuhannya mencapai sebesar 9 ton. Dilihat dari tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa kebutuhan pangan di Indonesia sangatlah penting dan merupakan kebutuhan dasar bagi manusia. Dasar kebutuhan manusia yaitu kebutuhan fisiologis diantaranya seperti pangan.

Menurut Tjiptono (2015) distribusi merupakan rangkaian kegiatan sebagai kunci keberhasilan suatu perusahaan atau bentuk kegiatan dalam penyaluran yang bertujuan untuk menyampaikan barang secara cepat dan lancar yang dimulai dari produsen kemudian disalurkan ke konsumen dengan harapan tepat sasaran dengan memperhatikan aspek jenis, jumlah, harga, dan lokasi yang diperlukan. Proses distribusi yaitu suatu aktivitas yang mampu menciptakan nilai tambah produk melalui fungsi-fungsi pemasaran yang dapat merealisasikan kegunaan atau utilitas bentuk, tempat, waktu dan kepemilikan. Distribusi berfungsi untuk menempatkan agar barang dengan segera mungkin ada di konsumen. Barang atau jasa akan lebih bermanfaat bagi konsumen atau pelanggan jika sistem pendistribusiannya lebih cepat. Distribusi merupakan salah satu kegiatan utama yang penting dari sebuah perusahaan yang akan berdampak dengan penjualan suatu produk perusahaan. Tanpa prosedur dalam pendistribusian yang tidak sesuai, kegiatan distribusi pada perusahaan akan mengalami kegagalan dan tidak keteraturan yang nantinya tidak memiliki implikasi pada kenaikan penjualan. Maka dari itu, adanya penekanan pada kegiatan dalam mendistribusikan barang yang diperlukan aktivitas distribusi untuk kelancaran penjualan produk perusahaan.

Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik atau lebih familiar di tengah masyarakat dengan nama Perum BULOG adalah perusahaan umum yang sejatinya milik pemerintah pada bidang logistik memproduksi pangan. Perum BULOG dalam urusan logistik atau pergudangan yang terdiri dari penyediaan komoditas, Adapun fungsi yang ada BULOG seperti menjaga stabilitas harga pangan, penjaminan ketersediaan, keterjangkauan yang merupakan tugas dari pemerintah. Pemerintah sejatinya memiliki mandat untuk BULOG dalam membantu penjaminan ketersediaan pangan secara baik pada tingkat masyarakat (bulog.co.id).



Perum BULOG mempunyai tugas untuk menjamin ketahanan pangan dan ketersediaan stok pangan dengan menjalin kerjasama dengan masyarakat. Kerjasama ini akan dapat menyalurkan pangan yang dikelola oleh Bulog untuk disalurkan kepada masyarakat. Salah satu cara Perum BULOG menyalurkan pangan serta memenuhi kewajibannya yang dituangkan dalam Peraturan Presiden Nomor 48 tahun 2016 yaitu Perum BULOG harus mewujudkan distribusi pangan yang aman dan efektif serta tetap menjaga kestabilan harga pangan. Dengan adanya tugas dari pemerintah maka Perum BULOG membangun program untuk mendistribusikan pangan yang telah ditargetkan oleh Perum BULOG.

Program yang dibentuk oleh Perum BULOG yaitu Rumah Pangan Kita (RPK). Rumah Pangan Kita merupakan outlet yang dimiliki masyarakat yang diberdayakan secara langsung oleh Perum BULOG dengan menyediakan berbagai komoditi pangan. Konsep sahabat RPK diadakan memiliki tujuan dalam mengintegrasikan dari semua Perum BULOG dengan masyarakat luas dengan membentuk mitra yang saling menguntungkan bagi masing- masing (bulog.co.id). Keuntungan yang didapat

menjadi mitra RPK yaitu gratis dalam biaya pendaftaran, gratis biaya pengiriman pangan, memperoleh harga beli pangan yang lebih rendah dibandingkan dengan harga beli dipasar.

Perum BULOG Kanwil Sumbar mendistribusikan produk pangannya dengan membentuk program Rumah Pangan Kita (RPK). RPK pada Perum BULOG Kanwil Sumbar dimulai pada tahun 2016. Produk pangan yang disalurkan oleh Perum BULOG Kanwil Sumbar yaitu beras, gula, minyak goreng, daging dan tepung terigu. RPK bertujuan untuk memperpendek rantai distribusi serta membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang mendirikan usaha dan memudahkan masyarakat dalam mencari kebutuhan pangan. Dilihat dari penjualan pangan pada bulan Maret 2023 Perum BULOG Kanwil Sumbar menyalurkan pangan berupa beras sebanyak 177.226 kg, gula sebesar 64.862 kg dan minyak 63.579 liter. Perum BULOG Kanwil Sumbar mendistribusikan pangan sesuai prosedur yang telah ditetapkan. Dengan adanya prosedur maka setiap mendistribusikan pangan akan sesuai target yang ditentukan dan meminimalisir waktu yang digunakan.

Prosedur pendistribusian yang dilakukan oleh Perum BULOG Kanwil Sumbar secara keseluruhan belum dapat dikatakan baik karena dalam melakukan kegiatan pendistribusian pangan yang belum tepat sasaran yang merupakan pengaruh dari beberapa aspek. Salah satu aspek tersebut diantaranya adalah keterlambatan dalam mengirimkan pangan sehingga pangan yang dibutuhkan konsumen yang seharusnya datang tepat pada waktunya tidak sesuai yang diharapkan oleh konsumen.

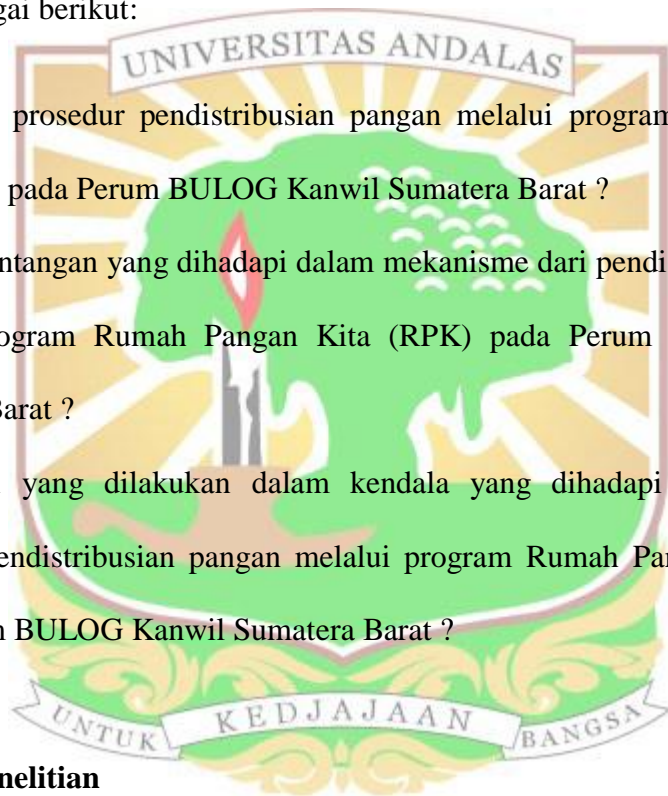
Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis ingin meninjau dan membahas mengenai prosedur pendistribusian pangan melalui program rumah

pangan kita, dengan mengangkat judul **“PROSEDUR PENDISTRIBUSIAN PANGAN MELALUI PROGRAM RUMAH PANGAN KITA (RPK) PADA PERUM BULOG KANWIL SUMATERA BARAT”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dibuat berdasarkan latar belakang di atas, yaitu: dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pendistribusian pangan melalui program Rumah Pangan Kita (RPK) pada Perum BULOG Kanwil Sumatera Barat ?
2. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam mekanisme dari pendistribusian pangan melalui program Rumah Pangan Kita (RPK) pada Perum BULOG Kanwil Sumatera Barat ?
3. Apa solusi yang dilakukan dalam kendala yang dihadapi saat melakukan prosedur pendistribusian pangan melalui program Rumah Pangan Kita (RPK) pada Perum BULOG Kanwil Sumatera Barat ?



1.3 Tujuan Penelitian

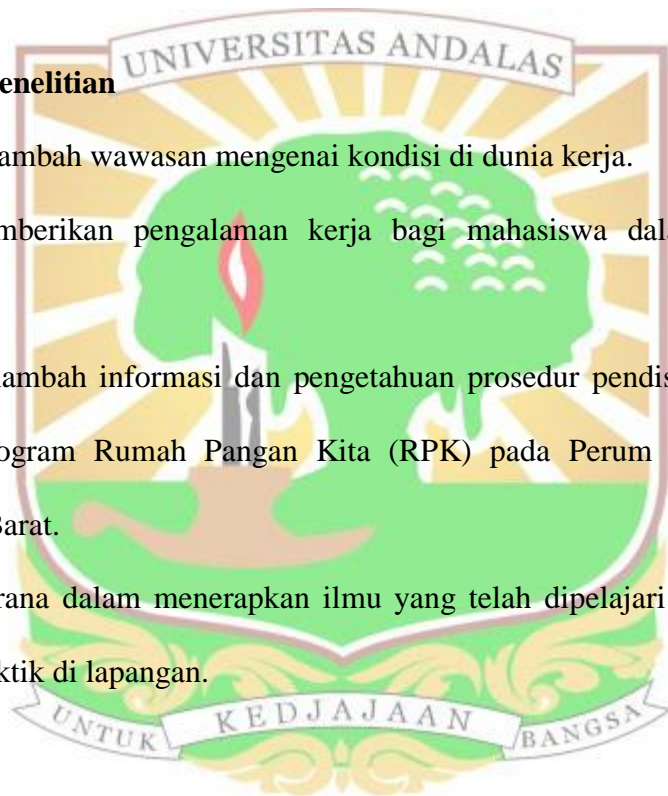
Adapun tujuan magang yang dibuat berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dibuat dijelaskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prosedur pendistribusian pangan melalui program Rumah Pangan Kita (RPK) pada Perum BULOG Kanwil Sumatera Barat.

2. Untuk mengetahui kendala dalam prosedur pendistribusian pangan melalui program Rumah Pangan Kita (RPK) pada Perum BULOG Kanwil Sumatera Barat.
3. Untuk mengetahui solusi dalam kendala yang dihadapi saat melakukan prosedur pendistribusian pangan melalui program Rumah Pangan Kita (RPK) pada Perum BULOG Kanwil Sumatera Barat.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Untuk menambah wawasan mengenai kondisi di dunia kerja.
2. Untuk memberikan pengalaman kerja bagi mahasiswa dalam keterampilan praktik.
3. Untuk menambah informasi dan pengetahuan prosedur pendistribusian pangan melalui program Rumah Pangan Kita (RPK) pada Perum BULOG Kanwil Sumatera Barat.
4. Sebagai sarana dalam menerapkan ilmu yang telah dipelajari saat perkuliahan dengan praktik di lapangan.



1.5 Metode Penulisan

1. Studi Keperpustakaan

Studi perpustakaan adalah studi yang dilakukan dengan mencari, mengumpulkan dan mempelajari bahan bacaan yang memiliki korelasi terhadap permasalahan yang sedang dibahas.

2. Studi Lapangan

a. Data Primer

Data didapatkan melalui kegiatan wawancara atau mencari informasi langsung dengan karyawan.

b. Data Sekunder

Data yang ada terkait aktivitas yang merupakan referensi terhadap permasalahan yang sedang dibahas.

1.6 Tempat dan Waktu Magang

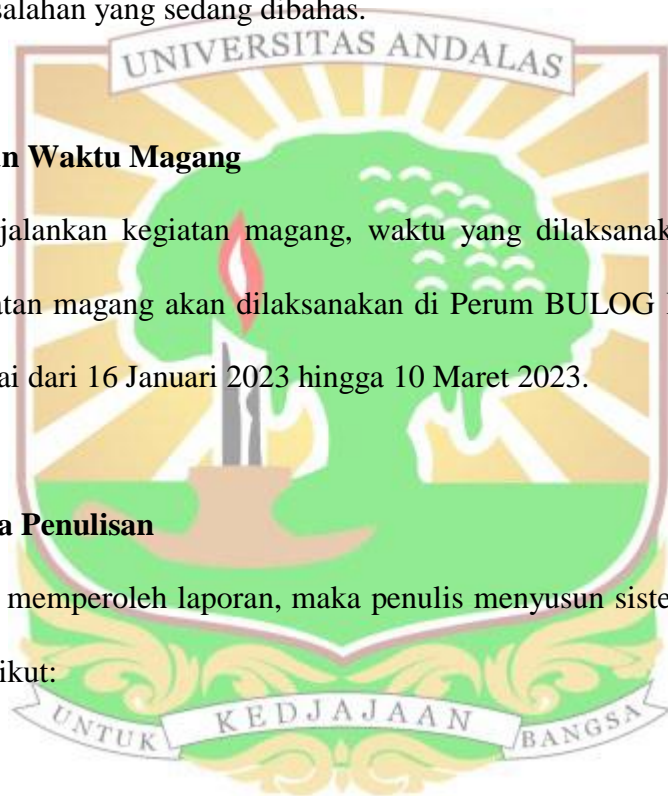
Dalam menjalankan kegiatan magang, waktu yang dilaksanakan yaitu 40 hari kerja. Kegiatan magang akan dilaksanakan di Perum BULOG Kanwil Sumatera Barat dimulai dari 16 Januari 2023 hingga 10 Maret 2023.

1.7 Sistematika Penulisan

Agar dapat memperoleh laporan, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari beberapa sub bab yang menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, metode magang, tempat dan waktu magang dan sistematika penulisan.



BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan mengenai teori yang berkaitan dengan prosedur pendistribusian pangan melalui program Rumah Pangan Kita (RPK) pada Perum BULOG Kanwil Sumatera Barat.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini akan diuraikan terkait sejarah pada perusahaan, visi, dan misi kemudian adapun akan disajikan struktur sumber daya manusia serta logo perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi uraian pembahasan terkait Prosedur Pendistribusian Pangan Melalui Program Rumah Pangan Kita (RPK) Pada Perum BULOG Kanwil Sumatera Barat serta solusi terhadap kendala yang dihadapi.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan menyangkut terkait kesimpulan yang merupakan implikasi atau hasil dari pembahasan pada pelaksanaan magang dan adapun penulis rekomendasi sebagai referensi untuk berbagai *stakeholder* terkait.

